

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 108-118

Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Oleh:

Eny Purwaningsih¹, Enggal Firmansyah², Hermanto³, Adrie Putra⁴, Sri Handayani⁵

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul

Email : eny.purwaningsih@esaunggul.ac.id, enggal805@gmail.com, hermanto@esaunggul.ac.id, adrie.putra@esaunggul.ac.id, sri.handayani@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

. This research performed in order to test influence of Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, and Current Ratio on Firm Value. Sampling technique used in the research is purposive sampling. Data used in the research is secondary data from Indonesia Stock Exchange. The sample are 16 companies of 80 manufacturing companies that listed on the Indonesia Stock Exchange for five years period (2015-2019). This research uses multiple linear regression analysis. In the study, there is a partial and simultaneous influence using the t test and the F test, the results are that the net profit margin has a positive and significant effect on firm value, then the current ratio has a negative and significant effect on firm value and then the effect of debt to equity ratio, net profit margin and the current ratio jointly affects firm value. The research are useful for investor as a consideration and additional reference in investment. Meanwhile for researchers, this research is useful to expanding knowledge about the influence of Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, and Current Ratio on Firm Value.

Kata Kunci : Firm Value, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Current Ratio..

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman saat ini manajemen perusahaan semakin bergerak ke arah strategi berbasis pemangku kepentingan dengan lebih memperhatikan minat pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan perusahaan (Annisa dan Chabachib, 2017). Calon investor maupun investor menilai eksistensi perusahaan di pasar modal berfokus pada pencapaian laba yang tinggi sebagai pengukuran kinerja (Atmojo dan Susilowati, 2019). Perusahaan yang memperoleh laba yang tinggi dikategorikan bahwa perusahaan dapat menciptakan nilai perusahaan yang baik, sehingga kesejahteraan investor meningkat (Putri dan Sari, 2020). Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dengan cara menyusun keputusan keuangan yang berhubungan dengan rasio keuangan secara efektif dan efisien, karena rasio keuangan sebagai salah satu instrumen yang digunakan oleh investor untuk mengevaluasi nilai perusahaan (Purnama, 2016). Menurut Rafid, Pohan dan Noor (2017) bahwa instrumen rasio keuangan berupa *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* dapat dijadikan sebagai indikator untuk memberikan sinyal informasi positif kepada investor. Oleh sebab itu, informasi kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik dapat tercipta dengan cara manajemen perusahaan mengevaluasi rasio *Debt to Equity Ratio* karena rasio *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur nilai liabilitas jangka panjang dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan yang memiliki makna semakin tinggi rasio *Debt to Equity Ratio*, maka semakin tinggi risiko gagal bayar perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan menjadi menurun (Khairunnisa dan Thamrin, 2019).

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 108-118

Nilai perusahaan bisa juga diamati melalui kapabilitas perusahaan dalam memperoleh laba menggunakan rasio *Net Profit Margin* karena rasio *Net Profit Margin* mengukur persentase laba bersih yang diperoleh dari penjualan yang memiliki makna semakin tinggi rasio *Net Profit Margin*, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, sehingga mempengaruhi adanya peningkatan pada nilai perusahaan (Simanjuntak dan Ningsih, 2020). Nilai perusahaan bisa juga ditinjau dari *Current Ratio* karena *Current Ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset jangka pendek sebagai indikator untuk mengevaluasi kinerja operasional perusahaan yang memiliki makna semakin tinggi rasio *Current Ratio*, maka semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan menjadi meningkat (Putri dan Sari, 2020).

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa untuk menciptakan nilai perusahaan yang baik, maka terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya bisa ditinjau dari kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan (Kahfi dan Aminah, 2018). Dalam penelitian ini bahwa tabel lampiran 1 pada nilai perusahaan mengalami penurunan dan kenaikan yang disebabkan karena investor mengevaluasi nilai perusahaan dari sisi laporan posisi keuangan perusahaan, maka peneliti menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* sebagai perbandingan liabilitas jangka panjang dengan ekuitas perusahaan, dan investor juga mengevaluasi nilai perusahaan dari sisi *profit* perusahaan, maka peneliti menggunakan rasio *Net Profit Margin* serta kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan dalam waktu jangka pendek yang dipenuhi dengan aset jangka pendek menggunakan rasio *Current Ratio*, maka dengan memberikan informasi kinerja keuangan perusahaan kepada publik dapat mempermudah perusahaan untuk menciptakan minat dan kepercayaan investor untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut, sehingga bertambahnya investor dapat mempengaruhi peningkatan pada nilai perusahaan (Sudirman, Kamaruddin dan Possumah, 2020). Terdapat fenomena yang terjadi pada PT. Indofood yaitu saham yang turun 15% tetapi para investor tetap menanamkan modalnya khususnya investor asing. Hal itu bisa disebabkan karena 3 bulan pertama tahun 2019 jumlah penjualan perusahaan mengalami kenaikan 8,73% dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga laba bersih akhirnya tercatat mengalami kenaikan 13,53% secara tahunan. Margin bersih perusahaan tercatat meningkat dari 6,74% di kuartal I-2018 menjadi 7,04% pada kuartal I-2019. Hal ini sejalan dengan pengukuran kinerja keuangan, jika laba naik maka nilai perusahaan ikut meningkat. Sehingga hal ini menjadi indikator pengambilan keputusan investasi bagi investor bahwa perusahaan yang labanya tinggi dapat mensejahterakan pemegang saham. Penelitian ini penting harus dilakukan karena di Indonesia, penelitian mengenai perusahaan *public*, khususnya perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman terkait *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang variatif dan kontradiktif (Harahap, Septiani dan Indri, 2020). Namun demikian, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni peneliti menambahkan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen yang dapat digunakan untuk menganalisis nilai perusahaan dari sisi laporan posisi keuangan agar investor lebih mudah memahami dalam menghasilkan keputusan investasi.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Teori Sinyal atau *Signalling Theory* merupakan aktivitas yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan informasi bagi investor mengenai nilai perusahaan di masa mendatang

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 108-118

(Brigham dan Houston, 2001). Pengungkapan informasi sebagai hal yang dibutuhkan bagi investor untuk menganalisis keputusan investasi menggunakan kinerja keuangan perusahaan. Tersedianya informasi yang jelas, lengkap dan akurat digunakan sebagai sinyal bagi investor untuk melakukan evaluasi nilai perusahaan agar investor dapat mengambil keputusan investasi dengan tepat (Awulle dan Rondonuwu, 2018). Teori sinyal juga sebagai pedoman apabila pengungkapan informasi laporan keuangan disajikan dengan baik, maka respon dari publik terhadap nilai perusahaan dapat meningkat (Atmojo dan Susilowati, 2019).

Teori Relevansi Nilai

Teori relevansi nilai digunakan untuk menganalisa bahwa nilai perusahaan tercermin pada data-data akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan (Barth, Beaver, dan Landsman, 2001). Teori relevansi nilai sebagai teori untuk mengestimasi nilai perusahaan di masa mendatang berdasarkan pengungkapan informasi laporan keuangan yang dijadikan acuan bagi investor. Teori ini memberikan pemahaman bahwa investor tertarik berinvestasi di perusahaan apabila data akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan diterbitkan secara relevan sehingga respon investor terhadap nilai perusahaan dapat meningkat (Hasania, Murni dan Mandagie, 2016).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang tercermin dari harga saham yang dibentuk adanya permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian pengguna laporan keuangan terhadap kinerja perusahaan (Fama, 1978). Nilai perusahaan sebagai fokus utama dalam pengambilan keputusan investasi oleh investor untuk menginvestasikan ekuitasnya pada perusahaan tersebut (Annisa dan Chabachib, 2017). Dalam rangka menciptakan minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan mengupayakan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan, sehingga kesejahteraan pemegang saham dapat tercapai (Atmojo dan Susilowati, 2019). Dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka reputasi perusahaan dinilai baik oleh investor.

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai liabilitas dengan ekuitas (Van dan Wachowicz, 2008). Ukuran yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan untuk menunjukkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditur. Dengan interpretasi lain, *Debt to Equity Ratio* ini berfungsi untuk mengetahui setiap modal perusahaan yang dijadikan jaminan utang (Harahap, Septiani dan Endri, 2020). Semakin rendah nilai *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik sehingga bertambahnya investor yang melakukan investasi membuat nilai perusahaan menjadi meningkat (Kahfi, Pratomo dan Aminah, 2018).

Net Profit Margin

Net Profit Margin diperoleh dengan cara membandingkan laba operasional dengan penjualan (Van dan Wachowicz, 2008). Semakin tinggi margin laba bersih menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik, sehingga mendorong investor untuk menginvestasikan modalnya membuat nilai perusahaan menjadi meningkat (Tikawati, 2016). *Net Profit Margin* digunakan oleh investor untuk mengevaluasi operasional perusahaan dalam menghasilkan pertumbuhan laba. Apabila *Net Profit Margin* meningkat, artinya perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan beban perusahaan. Hal ini menginterpretasikan manajemen perusahaan yang dapat mengelola aktivitas operasional perusahaan dengan baik, maka mempermudah perusahaan meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan (Sintyana dan Artini, 2018).

Current Ratio

Current Ratio dinilai dengan cara membandingkan aset jangka pendek dengan liabilitas jangka pendek (Van dan Wachowicz, 2008). *Current Ratio* digunakan oleh investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset jangka pendek yang tersedia (Kahfi, Pratomo dan Aminah, 2018). *Current Ratio* sebagai indikator untuk mengevaluasi likuiditas perusahaan karena perusahaan yang memiliki aset

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 108-118

likuid dapat mengurangi risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek kepada kreditur (Khairunnisa dan Thamrin, 2019). Oleh sebab itu, manajemen perusahaan diharapkan dapat mengefisienkan tingkat likuiditasnya agar kinerja keuangan perusahaan tetap berada dalam kondisi yang baik sehingga nilai perusahaan dapat meningkat (Putri dan Sari, 2020).

HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Debt to Equity Ratio digunakan untuk menunjukkan besarnya proporsi liabilitas terhadap ekuitas (Kayobi dan Anggraeni, 2015). *Debt to Equity Ratio* bermanfaat untuk menganalisa besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh pihak kreditur dengan jumlah dana yang diperoleh dari pemilik perusahaan (Purnama, 2016). Perusahaan yang memiliki *Debt to Equity Ratio* yang tinggi berdampak terjadinya peningkatan risiko kerugian sebab semakin tinggi liabilitas dinilai sebagai perusahaan yang tidak berhati-hati dengan tingkat utang yang tinggi yang bisa mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengefektifkan dana yang ada dalam penggunaannya dalam pendanaan operasional atau menjadi beban kerugian apabila perusahaan tidak dapat melunasi utang yang tinggi (Khairunnisa, Taufik dan Thamrin, 2019). Hal ini membuat investor muncul timbulnya keraguan bila mengetahui perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi sehingga hal tersebut bisa mempengaruhi nilai perusahaan yang ada karena tingkat utang yang merugikan. Penelitian yang dilakukan oleh Kahfi, Pratomo dan Amanah (2018) diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal yang senada juga diungkapkan dalam penelitian Hisar dan Suharna (2020) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan

Net Profit Margin digunakan investor dalam menganalisa laba perusahaan (Tikawati, 2016). Perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik sehingga memicu permintaan saham oleh investor. Apabila perusahaan berhasil meningkatkan *Net Profit Margin* maka investor menilai bahwa perusahaan ini memiliki prospek perusahaan yang baik memberikan pengaruh pada permintaan terhadap saham perusahaan mengalami peningkatan sehingga mempengaruhi nilai perusahaan (Awulle, Murni dan Rondonuwu, 2018). Hal ini menjadi indikator pengambilan keputusan investasi bagi investor bahwa perusahaan yang memperoleh laba lebih tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, maka semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* maka semakin tinggi nilai perusahaan (Mulyadi, Sihabudin dan Sinaga, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak dan Ningsih (2020) diketahui bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal yang sesuai juga diungkapkan dalam penelitian Harahap, Septiani dan Endri (2020) yang menyatakan *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Current Ratio digunakan investor dalam menilai likuiditas perusahaan (Annisa dan Chabachib, 2017). Penggunaan *Current Ratio* bermanfaat untuk mengukur kapasitas perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan menggunakan kapasitas aset jangka pendek yang dimilikinya (Hasaniah, Murni dan Mandagie, 2016). Tingkat likuiditas yang tinggi dapat mengurangi risiko gagal bayar perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek kepada pihak

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

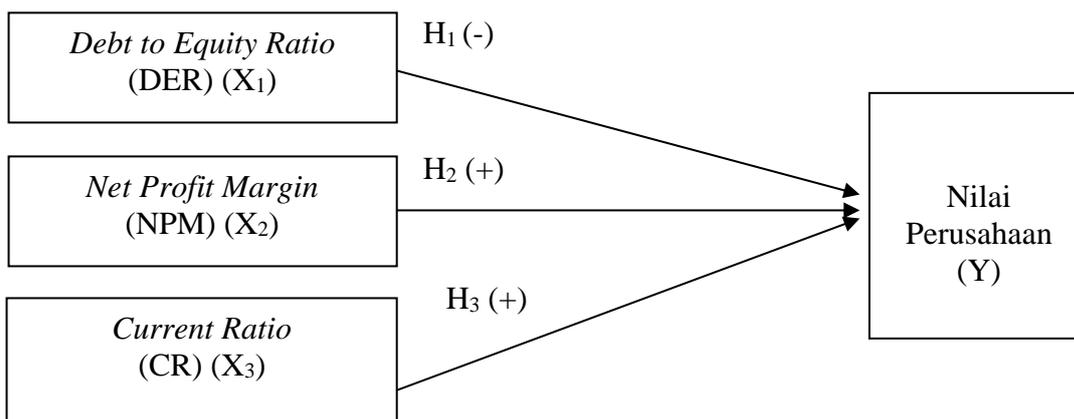
Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 108-118

keuditur. Dengan tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan kecukupan kas sehingga semakin likuid perusahaan maka kepercayaan investor dapat meningkat dan hal tersebut meningkatkan citra perusahaan di sisi investor sehingga dapat berpengaruh kepada nilai perusahaan (Khairunnisa, Taufik dan Thamrin, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Kahfi, Pratomo dan Aminah (2018) diketahui bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal yang sesuai juga diungkapkan dalam penelitian Mulyadi, Sihabudin dan Sinaga (2020) yang menyatakan *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : *Current ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari tiga variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* dan satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Variabel independen yang pertama adalah *Debt to Equity Ratio* diperoleh dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan ekuitas (Kasmir, 2018). Variabel independen yang kedua adalah *Net Profit Margin* diperoleh dengan cara membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan (Kasmir, 2018). Variabel independen yang ketiga adalah *Current Ratio* diperoleh dengan cara membandingkan antara aset jangka pendek dengan liabilitas jangka pendek (Kasmir, 2018). Terakhir variabel dependen yaitu nilai perusahaan dapat dicari dengan menggunakan pengukuran Tobin's Q yakni membandingkan kapitalisasi dan jumlah liabilitas dengan jumlah aset (Lang, Stulz dan Walkling, 1989). Tobin's Q juga mencerminkan aset perusahaan secara keseluruhan dan mencerminkan sentimen pasar seperti analisis yang dilihat dari prospek perusahaan atau spekulasi. Perusahaan yang menghasilkan nilai Tobin's Q dikategorikan tinggi jika memiliki nilai besar dari satu (>1). Hal ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan lebih besar dari nilai aset perusahaan yang tercatat. Hal ini juga menunjukkan bahwa pasar memberi penilaian lebih terhadap perusahaan.

Desain penelitian ini adalah kausalitas. Desain risetnya untuk membuktikan bahwa rasio keuangan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* sebagai variabel independen. Nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Desain penelitian ini menggunakan pengukuran rasio yang diperoleh dari data perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data rasio berasal dari laporan keuangan perusahaan tahunan (*financial report*), maka

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 108-118

dari itu metode pengambilan data menggunakan data sekunder. Penelitian ini dilakukan selama bulan November 2020 hingga bulan Februari 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dan telah mempublikasikan laporan keuangan perusahaan, maka dari itu, populasi dari penelitian ini berjumlah 90 perusahaan. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan metode yang digunakan ialah *Purposive Sampling*. Alasan penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling* dikarenakan tidak semua populasi dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini mengambil data pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Setelah data diolah, didapatkanlah sampel penelitian berjumlah 9 perusahaan selama 5 tahun, sehingga berjumlah 45 data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yaitu gabungan dari data *cross section* dan data *time series*. Adapun kriteria yang memenuhi untuk dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019 secara berturut-turut, perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2015-2019 secara berturut-turut, perusahaan yang memiliki data laporan keuangan lengkap terkait variabel-variabel dalam penelitian ini, dan perusahaan yang menghasilkan laba bersih secara berturut-turut periode 2015-2019.

METODE ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif lalu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji sebuah model regresi variabel dependen dan variabel independen terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel-variabel bebasnya. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat *Tolerance Value* dan *Variance Influence Factor* (VIF). Nilai untuk menunjukkan multikolinearitas adalah *tolerance value* $\geq 0,10$ atau $VIF \leq 10,00$ (Ghozali, 2018). Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui terdapat korelasi variabel dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji ini menggunakan uji *Durbin Watson* (*DW test*) Jika $DU < DW < 4 - DU$ artinya data terbebas autokorelasi (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik jika data tidak terjadi heteroskedastisitas atau memiliki *variance* yang sama (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas menggunakan *Scatter Plot* yakni dengan cara meregresikan nilai mengetahui nilai prediksi variabel terikat (dependen) dengan residualnya. Jika tidak terdapat pola tertentu serta titik yang menjadi tersebar di sekitar angka 0 pada sumbu Y maka dinyatakan bebas heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Setelah uji asumsi klasik, selanjutnya menguji hipotesis untuk ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis diuji dengan uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Selanjutnya, uji penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan model persamaan regresi berganda (Ghozali, 2018) sebagai berikut:

$$\text{TOBIN'S} = \alpha + \beta_1.\text{DER} + \beta_2.\text{NPM} + \beta_3.\text{CR} + \varepsilon$$

Keterangan:

TOBIN'S = Nilai Perusahaan

α = konstanta

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 108-118

β	= koefisien regresi
DER	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
NPM	= <i>Net Profit Margin</i>
CR	= <i>Current Ratio</i>
ε	= <i>error</i>

HASIL

Berdasarkan hasil statistik deskriptif diketahui bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) memperoleh nilai minimum sebesar 0,50, nilai maksimum sebesar 148,10 dan nilai *mean* sebesar 31,2562 dengan *standart deviation* sebesar 38,10836. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) memperoleh nilai minimum sebesar 0,03, nilai maksimum sebesar 38,43 dan nilai *mean* sebesar 8,1596 dengan *standart deviation* sebesar 10,84120. Variabel *Current Ratio* (CR) memperoleh nilai minimum sebesar 1,07, nilai maksimum sebesar 863,78, dan *mean* sebesar 180,8453 dengan *standart deviation* sebesar 265,68546. Sedangkan variabel Nilai Perusahaan memperoleh nilai minimum sebesar 0,02, nilai maksimum sebesar 4,19, dan nilai *mean* sebesar 2,0536 dengan *standart deviation* sebesar 1,24278. Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui tingkat signifikansi berada diatas 0,05 yaitu sebesar 0,978 yang artinya variabel residual berdistribusi normal, sehingga uji asumsi klasik lainnya bisa dilanjutkan. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dapat diketahui semua variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10, dalam hal ini menunjukkan ketiga variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa penyebaran titik menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan penyebaran titik yang tidak beraturan, sehingga dapat diketahui dalam penelitian ini tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji autokorelasi nilai DW sebesar 1,949 dimana berdasarkan tabel *Durbin-Watson* dengan n=45 dan k=3 didapatkan nilai dL sebesar 1,3832, dan nilai dU sebesar 1,6662, sehingga nilai *Durbin-Watson* 1,949 lebih besar dari batas dU yakni 1,6662 dan kurang dari (4-dU) 4-1,666 = 2,3338, dan dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala autokorelasi. Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{TOBIN'S} = 1,834 - 0,002.DER + 0,152.NPM - 0,005.CR + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi dalam penelitian ini memiliki nilai konstanta (a) sebesar 1,834 yang berarti apabila variabel-variabel independen diasumsikan konstan bernilai 0 maka terjadi kenaikan pada variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 1,834. Nilai beta pada X1 (*Debt to Equity Ratio*) sebesar -0,002 yang artinya apabila ada peningkatan 1% pada X1, maka terjadi penurunan sebesar -0,002 pada nilai perusahaan. Nilai beta pada X2 (*Net Profit Margin*) sebesar 0,152 yang artinya apabila ada kenaikan 1% pada X2, maka terjadi peningkatan sebesar 0,152 pada nilai perusahaan. Nilai beta pada X3 (*Current Ratio*) sebesar -0,005 yang artinya apabila ada peningkatan 1% pada X3, maka terjadi penurunan sebesar -0,005 pada nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian statistik t diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki t hitung > t tabel yaitu -0,511 < 2,01954 dengan nilai signifikansi > 0,05 yang artinya bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk *Net Profit Margin* (NPM) memiliki t hitung > t tabel yaitu 5,201 > 2,01954 dengan nilai signifikansi < 0,05 yang artinya bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *Current Ratio* (CR) memiliki t hitung < t tabel yaitu -4,420 < 2,01954 dengan nilai signifikansi < 0,05 yang artinya bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut hasil uji simultan (Uji F) dapat diketahui bahwa F hitung senilai 9,191 (F tabel sebesar 2,830) dengan hasil signifikan 0,000. Dikarenakan F hitung lebih besar dari F tabel dan probabilitas jauh lebih kecil dari

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 108-118

0,05 yang maka artinya *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut uji koefisien (R) yaitu sebesar 0,634 menunjukkan bahwa pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang dihasilkan memiliki hubungan yang erat dikarenakan memiliki angka korelasi $> 0,50$. Selanjutnya, nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) hasil output olah datanya menghasilkan angka sebesar 0,358 yang memiliki makna bahwa variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 0,358 atau sebesar 35,8% sedangkan sisanya sebesar 64,2% dijabarkan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

DISKUSI

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diketahui bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dalam hal ini H1 yaitu *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan **ditolak**. Menurut teori *trade-off*, dalam hubungannya penggunaan utang untuk meningkatkan nilai dalam penelitian ini belum optimal. Ini mengindikasikan nilai modal yang lebih besar dibandingkan utang pada perusahaan belum bisa menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan utang untuk peningkatan nilai perusahaan, karena dalam pasar modal Indonesia pergerakan harga saham dan penciptaan nilai tambah perusahaan disebabkan keadaan pasar. Besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan tidak diperhatikan oleh investor karena dalam *Debt to Equity Ratio* terdapat beban bunga yang harus dibayar yang menyebabkan investor tidak tertarik, sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Terdapat hasil penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian Kayobi & Anggraeni (2015) yang mengemukakan bahwa tidak ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dalam hal ini H2 yaitu *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **diterima**. Tingginya nilai laba yang dihasilkan perusahaan menunjukkan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik sehingga mendorong permintaan saham oleh investor. Hal ini yang menjadi indikator pengambilan keputusan investasi bagi investor prospek perusahaan yang baik memberikan pengaruh pada permintaan terhadap saham sehingga mempengaruhi nilai perusahaan, dalam hal ini yang mendasari adanya pengaruh positif *Net Profit Margin* terhadap nilai perusahaan. Terdapat hasil penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian Tikawati (2016) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel *Net Profit Margin* terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dalam hal ini H3 yaitu *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **ditolak**. Nilai *Current Ratio* yang tinggi menggambarkan nilai asset lancar lebih tinggi dari pada nilai utang lancar yang menunjukkan adanya piutang dari perusahaan meningkat sehingga meningkatkan jumlah persediaan di perusahaan. Tetapi dengan meningkatnya

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 108-118

jumlah persediaan menggambarkan bahwa terjadi penurunan penjualan sehingga mengakibatkan profitabilitas menurun. Berdasarkan teori sinyal bahwa menurunnya profitabilitas memberikan sinyal yang tidak baik kepada investor, sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Terdapat hasil penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian Mufizatun (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan sampel data 45 laporan keuangan yang berasal dari 9 perusahaan sektor makanan dan minuman yang memiliki hasil yaitu variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, serta variabel *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya yaitu hanya meneliti perusahaan sub sektor makanan dan minuman dengan jangka waktu yang terbatas hanya 5 tahun yaitu tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, dan hanya menggunakan tiga variabel dan satu proksi yaitu variabel *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio*, sehingga untuk peneliti selanjutnya disarankan tidak terbatas hanya sektor makanan dan minuman, memperluas jangka waktu pengamatan, dan menggunakan variabel penelitian selain ini seperti memasukkan unsur struktur aset, kebijakan dividen. Penelitian ini memiliki implikasi manajerial khususnya untuk manajemen pada perusahaan sektor makanan dan minum agar lebih memperhatikan dan mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan yang bisa tercermin melalui rasio *Net Profit Margin* dan *Current Ratio*. Serta manajemen harus dapat mengelola *Debt to Equity Ratio* dengan baik agar manajemen berhati-hati dengan tingkat utang yang tinggi yang bisa mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengefektifkan dana yang ada dalam penggunaannya dalam pendanaan operasional atau menjadi beban kerugian apabila perusahaan tidak dapat melunasi utang yang tinggi. Jadi, diharapkan manajemen dapat menjaga rasio *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* dengan nilai yang stabil agar nilai perusahaan tetap meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, R., dan Chabachib, M. 2017. Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* Terhadap *Price To Book Value* Dengan *Dividend Payout Ratio* Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 6 (1), 1–15.
- Atmojo, P., dan Susilowati, D. 2019. Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Textile* Dan *Garment* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 10 (1), 74–85. ISSN (e): 2503-4790, ISSN (p): 2086-1117, <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v10i1.57>.
- Awulle, I. D., Murni, S., dan Rondonuwu, C. N. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6 (4), 1908–1917. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.20912>.
- Barth, M. E., Beaver, W. H., dan Landsman, W. R. 2001. *The relevance of the value relevance literature for financial accounting standard setting: Another view*. *Journal of Accounting and Economics*. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(01\)00019-2](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(01)00019-2).
- Brigham dan Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Erlangga.

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 108-118

- Fama, E., F. 1978. *The Effect of The Firm's Investment and Financing Decision on the Welfare of it Security Holders. American Economics Review*, 6 (8), 2772-284.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, I. M., Septiani, I., dan Endri, E. 2020. *Effect of financial performance on firms' value of cable companies in Indonesia. Accounting*, 6 (6), 1103-1110. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.7.008>.
- Hasania, Z., Murni, S., dan Mandagie, Y. (2016). Pengaruh *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16 (3), 133-144.
- Kahfi, M. F., Pratomo, D., dan Aminah, W. (2018). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2016). *e-Proceeding of Management*, 5 (1), 566-574, ISSN: 2355-9357.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kayobi I. G. M. A., dan Anggraeni, D. (2015). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Total Assets*, Dividen Tunai, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2014). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4 (1), 100-120, ISSN: 2252-7141.
- Khairunnisa, T., Taufik., dan Thamrin, K. M. H. (2019). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Assets Growth*, *Current Ratio*, dan *Total Assets Turnover* Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan*, 14 (1), 31-44.
- Khoirunnisa, L., dan Wijaya, L. (2019). Kebijakan Utang Sebagai Pemoderasi Hubungan Profitabilitas Dengan Nilai Perusahaan, *Journal of Economic*, 10 (1), 36-43, p-ISSN: 2087-8133, e-ISSN: 2528-326X.
- Lang, L.H.P., Stulz, R.M., dan Walkling. (1989). *Managerial Performance, Tobin's q, and the Gains from Successful Tender Offers*, *Journal of Finance Economics*, 137-154
- Mulyadi, D., Sihabudin, dan Sinaga, O. (2020). *Analysis of Current Ratio, Net Profit Margin, and Good Corporate Governance against Company Value. Systematic Reviews in Pharmacy*, *II*(1), 588-600. <https://doi.org/10.5530/srp.2020.1.74>.
- Purnama, H. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi*, 4 (1), 64-75.
- Putri, D. E., dan Sari, E. P. (2020). Dampak *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Tobin's Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JESYA (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3 (2), 249-255, e-ISSN: 2599-3410, p-ISSN: 2614-3259. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.195>.
- Rafid, A. G., Pohan, H. T., dan Noor, I. N. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Pemoderasi, *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4 (2): 245-258, e-ISSN: 2339-0832.
- Simanjuntak, E., dan Ningsih, D. (2020). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKSARA PUBLIC*, 4 (1), 221-232. <http://dx.doi.org/10.1016/j.peccs.20>.
- Sintyana, I. P. H., dan Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8 (2), 7717-7745, ISSN: 2302-8912. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis & Pendidikan*. 3rd ed. Sofia Yustiyani Suryandari. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tikawati. (2016). Pengaruh *Corporate Governance*, *Growth Opportunity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 108-118

Tahun 2008-2011). *Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1 (2), 121–140, e-ISSN: 2460-9412, p-ISSN: 2460-9404. <https://doi.org/10.21093/at.v1i2.528>.

Van Horne, J., dan Wachowicz, J. (2008). *Fundamentals of Financial Management 13th Edition*. In *Nursing Standard* (Vol. 16). Pearson.

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190515131008-17-72629/meski-saham-indofood-turun-15-tapi-asing-masih-setia>